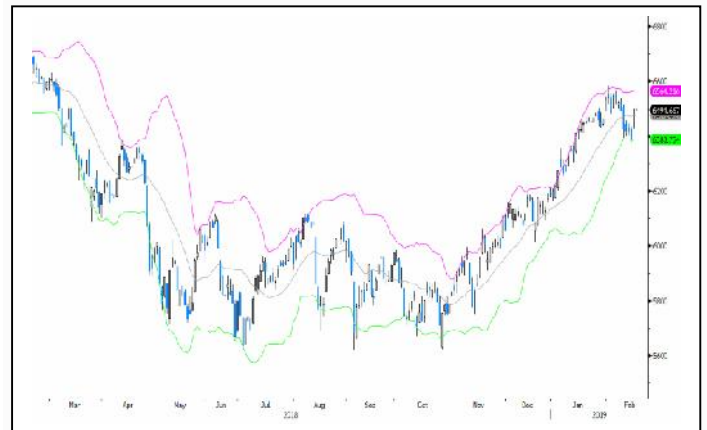


NEWS HEADLINES

- ADRO menunggu pengajuan proposal proyek PLTS dari PLN
- BWPT optimistis kinerja tahun 2019 akan lebih baik
- Margin SGRO akan meningkat
- SGRO alokasikan capex Rp600-800 miliar
- SSMS alokasikan capex US\$54 juta
- PGAS tandatangani perjanjian dengan Santos Pty Ltd
- Penyaluran gas bumi PGAS telah capai 828,98 MMscfd
- MEDC incar Blok Corridor
- ELSA terapkan diversifikasi portofolio
- Laba bersih ELSA naik 11,7% YoY pada 2018
- JSMR kaji cross border securitization
- ACES targetkan pertumbuhan penjualan 2019 capai 15%
- Kemampuan jaringan data EXCL meningkat
- Volume transaksi trade finance BBNi tumbuh 12,5% YoY di 2018
- PNBN bukukan laba bersih Rp3,19 triliun pada 2018
- Penyaluran kredit PNBN meningkat 8,96% di 2018
- MTLA targetkan penjualan Rp2,2 triliun
- IMAS berpeluang mendapat tambahan pendapatan Rp5,2 triliun
- APOL mendapat restu untuk restrukturisasi utang
- GMFI bukukan penurunan laba bersih 40% pada 2018

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6481/6467/6440
Resistance Level	6521/6548/6562
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6494.667	-3.148	13546.845	8267.001
LQ-45	1013.953	-3.860	1763.009	4732.313

MARKET REVIEW

Bursa saham regional masih berkonsolidasi dengan diperdagangkan mixed menunggu kepastian dari hasil perbincangan dagang China dan Amerika Serikat (AS) yang dijadwalkan untuk berlangsung minggu ini di Washington. Bursa Wall Street yang libur pada malam sebelumnya menambah keheningan pada perdagangan saham di Asia. Salah satu bank terbesar dunia, HSBC mencatatkan laporan keuangan tahun 2018 yang lebih rendah dari ekspektasi, disebabkan oleh ketidakpastian Brexit sehingga memicu ketidakpastian bagi investasi. Indeks hang seng berakhir melemah sebesar 118.88 poin, atau 0.42% di 28228.13 seiring dengan Indeks Komposit Shanghai yang mendarat dengan kenaikan hanya 1.29 poin, atau 0.05% ke 2755.65. Indeks Nikkei 225 yang juga menunggu hasil negosiasi dagang naik tipis 20.8 poin, atau 0.1% di 21302.65. Pelemahan Yen hingga 110.9 per dolar AS juga menjadi pendukung laju Nikkei.

IHSG berakhir dengan pelemahan tipis, 3.148 poin, atau 0.05% di 6494.667 namun berhasil ditopang oleh sektor tambang dengan sentimen kenaikan harga komoditas dari optimisme perbincangan dagang. Investor asing kembali mencatatkan penjualan bersih terhadap IHSG sebesar Rp618.67miliar. Nilai tukar Rupiah kembali melemah ke Rp14119 per dolar AS ditengah Investor yang tengah wait-and-see terhadap keputusan suku bunga 7DRRR (7-Day Reverse Repo Rate) oleh Bank Indonesia (BI). 7DRRR diperkirakan untuk tidak berubah di level 6.0% seiring dengan siklus pengetatan yang hampir mencapai puncaknya dan Bank Sentral negara maju yang kian dovish.

Rilis data Neraca Perdagangan Eropa yang lebih rendah dari perkiraan dan indikator ekonomi perindustrian Italia yang kian memburuk menambah tekanan bagi Bursa saham Eropa. Indeks Stoxx tentatif melemah sebesar 0.31% disekitar 3232.03, Indeks Dax turut melemah 0.15% disekitar 11275.27 dan Index CAC yang tentatif melemah 0.4\$ hingga 5148.22. Tersisa 38 hari hingga tenggat waktu Brexit ditengah perjuangan Theresa May yang kian mendapatkan tekanan dari internal (Anggota Parlemen) dan eksternal (Brussel) terkait perbatasan Irlandia utara, kerjasama dagang, cukai, dan imigrasi. Indeks FTSE tentatif melemah 0.5% hingga 7179.17.

MARKET VIEW

Diperkirakan Bank Indonesia akan menahan suku bunga acuan di level 6% YoY dalam rapat dewan gubernur Bank Indonesia minggu ini. Mengingat sinyal dari AS yang telah mengumumkan untuk tidak lagi agresif menaikkan suku bunga. Hal ini juga didukung oleh pernyataan pejabat The Fed James Bullard bahwa suku bunga The Fed saat ini sudah berada di level restrictive terhadap pertumbuhan. Kendati demikian, potensi suku bunga BI dapat kembali dinaikkan beberapa waktu yang akan datang mengingat Indonesia masih mendapatkan sentimen negatif dari defisit neraca dagang yang dalam tren melebar, sehingga berdampak pada pelemahan rupiah.

Pemerintah berkomitmen untuk mendorong ekspor terutama untuk industri makanan dan minuman, dimana rata-rata pertumbuhannya dapat mencapai 9% YoY per tahun. Namun pada tahun 2018, ekspor makanan dan minuman Indonesia mencapai hanya 7,91% YoY mencapai USD29,91 miliar. Komitmen dalam pengembangan ekspor makanan dan minuman dinilai penting mengingat melibatkan konten lokal nyaris 100% dan melibatkan industri produktif pertanian.

Dari eksternal, AS-Cina akan memulai babak baru dalam pembicaraan yang akan dimulai di Washington pada Selasa waktu setempat. Pembicaraan nanti akan dipimpin langsung oleh Robert Lightizer, urusan perdagangan, menteri perdagangan Wilbur Ross dan Menteri Keuangan Wilbur Ross. Kendati belum mencapai kesepakatan namun, AS mengaku pembicaraan berjalan produktif untuk mendorong Cina untuk menghentikan transfer teknologi paksa dan mengimpor lebih banyak barang dari AS.

Dampak dari Trump yang berencana mengumumkan keadaan darurat untuk memperoleh pendanaan tembok perbatasan AS-Meksiko senilai USD5 miliar, 16 negara bagian termasuk California dan New York. Ke-16 negara bagian ini memprotes usulan Trump yang dianggap memaksakan dan tidak menggunakan dana para pembayar pajak untuk urusan yang menurut mereka bukan keadaan darurat. Lebih lanjut mereka mengkritik kebijakan Trump yang dianggap diskriminatif dan anti HAM. Hal ini menambah deret ketidakstabilan pemerintahan Trump yang kontroversial. Meskipun demikian, ada kemungkinan usulan darurat Trump dapat diloloskan mengingat Supreme Court dikuasai oleh golongan konservatif.

Selain mempertimbangkan sentimen diatas, diperkirakan pergerakan IHSG cenderung mixed hari ini, karena sisi lain faktor net sell asing yang masih berlanjut akibat sentimen defisit neraca dagang masih akan membayangi. Namun optimisme pembicaraan dagang AS-Cina dapat menjadi katalis yang untuk menopang IHSG.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Adaro Energy (ADRO) masih menunggu pengajuan proposal (Request for Proposal/RFP) dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) terkait dengan keterlibatan perseroan dalam tender proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Sumatra. Pelaksanaan proyek PLTS di beberapa titik di Pulau Sumatra tersebut akan dilaksanakan oleh entitas anak yaitu PT Adaro Power. Seluruh proyek di Sumatra tersebut memiliki total kapasitas 122 megawatt dan diperkirakan menelan investasi hingga US\$150 juta. Sejauh ini perseroan telah mencapai tahap pra-kualifikasi, untuk itu perseroan akan menunggu kelanjutan dari otoritas kelistrikan negara. Saat ini Adaro Power juga tengah melakukan konstruksi pada dua pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) perseroan yaitu PLTU Batang dan PLTU Tanjung. Keduanya akan menyerap batu bara ADRO hingga sekitar 8 juta ton per tahun.

Eagle High Plantations (BWPT) optimistis kinerja tahun 2019 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2018 seiring mulai membaiknya harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) serta meningkatnya tingkat permintaan terutama permintaan dari China yang diprediksikan naik tajam hingga 8%, setelah flat dalam beberapa tahun terakhir. Produksi tandan buah segar (TBS), CPO dan palm kernel oil BWPT pada Januari 2019 masing-masing naik 84,9%, 85% dan 78% menjadi sebesar 131.981 ton, 27.971 ton dan 4.289 ton. Peningkatan produksi ini, sejalan dengan peningkatan jumlah pohon kelapa sawit yang masuk usia prima. Untuk itu perseroan berencana untuk melakukan pengembangan 5 pabrik seiring dengan kondisi pohon kelapa sawit yang mencapai usia prima. Pohon yang telah mencapai usia prima berpotensi menambah kapasitas produksi perseroan. Pada tahun ini, BWPT mengalokasikan belanja modal senilai Rp150 miliar. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk membangun 1 pabrik baru di Kalimantan Timur.

Sampoerna Agro (SGRO) memperkirakan margin akan meningkat seiring dengan kenaikan harga minyak sawit mentah pada awal tahun ini. Pada kuartal IV/2018, harga CPO sekitar Rp6.000 per kg, namun di awal tahun harga sudah naik sekitar 20% menjadi Rp7.100 per kg. Di tahun ini, perseroan memperkirakan volume produksi akan meningkat sekitar 5-10% menjadi 407.400-426.800 ton.

Sampoerna Agro (SGRO) mengalokasikan belanja modal senilai Rp600-800 miliar. Adapun komposisi capex tersebut adalah sebesar 53% digunakan untuk perkebunan sawit-karet dan sisanya akan digunakan untuk membangun aset bersifat tetap seperti bangunan, infrastruktur, dan rumah. Lebih rinci, perseroan berencana melakukan penambahan baru kebun kelapa sawit seluas 2.000-4000 ha pada tahun ini.

Sawit Sumbermas Sarana (SSMS) mengalokasikan capex sebesar US\$54 juta pada tahun ini untuk menyelesaikan pendirian tiga pabrik kelapa sawit baru serta penambahan luas lahan. Dari jumlah tersebut, sebesar US\$45 juta akan dialokasikan untuk non-planting dan US\$9 juta untuk planting.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) menandatangani perjanjian jual beli gas (PJBG) dengan Santos Pty Ltd, pengelola lapangan Meliwis, Madura Offshore. Melalui PJBG ini, Santos Pty akan memasok gas ke PGAS periode 2020 sampai Agustus 2023 dengan jumlah kontrak harian 20.3 Bbtud. Adapun pasokan gas dari Santos ini sebagai tambahan untuk memperkuat suplai gas PGAS ke pelanggan khususnya di wilayah Jawa Timur. Sumber penyediaan gas dalam PJBG ini, nantinya berasal dari wilayah kerja penjual dari lapangan Meliwis. Penyaluran gas tersebut akan menggunakan East Java Gas Pipeline dan merupakan sinergi Sub

Holding Gas dengan Pertagas.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) selama periode Januari-Oktober 2018 telah menyalurkan gas bumi sebesar 828,98 juta kaki kubik per hari (MMscfd) sampai Kuartal III-2018 volume gas distribusi sebesar 800,10 MMscfd dan volume transmisi gas bumi sebesar 28,88 MMscfd. Hingga kuartal III-2018, infrastruktur pipa gas PGAS bertambah sepanjang lebih dari 35,75 km dan saat ini mencapai lebih dari 7.516,70 km atau setara dengan 80% dari jaringan pipa gas bumi hilir nasional. PGAS melalui infrastruktur tersebut telah menyalurkan gas bumi ke 1.739 pelanggan industri manufaktur dan pembangkit listrik, 1.984 pelanggan komersial seperti hotel, restoran, rumah sakit, dan Usaha Kecil Menengah (UKM), serta 177.710 pelanggan rumah tangga yang dibangun dengan investasi PGAS. Pelanggan Gas Bumi PGAS saat ini dari Sumatra Utara, Kepulauan Riau, Riau, Sumatra Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Utara dan Sorong, Papua Barat.

Setelah akuisisi Ophir Energy Plc, Medco Energi Internasional (MEDC) berencana menguasai Blok Corridor, yang juga diminati oleh ConocoPhillips dan Pertamina. Keinginan MEDC untuk mengelola Blok Corridor di Sumatra Selatan dipicu oleh tren penemuan cadangan gas dunia yang meningkat. Pada tahun ini, blok gas itu diproyeksi berproduksi sebesar 145.000 BOEPD.

Elnusa (ELSA) menerapkan sejumlah diversifikasi portofolio yang diklaim menjadi penopang pertumbuhan kinerja secara tahunan pada 2018. Perseroan mendorong jasa distribusi dan logistik energi serta jasa hulu migas berbasis nonaset yang bertujuan untuk beradaptasi dan tetap tumbuh. Perubahan strategi tersebut, menggeser tingkat persentase margin dari sebelumnya medium to high menjadi low to medium. Namun, dari sisi revenue, strategi itu meningkatkan revenue sehingga laab bersih yang dihasilkan merupakan hasil terbaik dengan kondisi industri minyak dan gas.

Elnusa (ELSA) membukukan pendapatan sebesar Rp6,6 triliun sepanjang 2018, naik 34,6% YoY. Adapun laba bersih tercatat sebesar Rp276 miliar, naik 11,7% YoY. Strategi mendorong jasa hulu migas berbasis non-aset serta jasa distribusi dan logistik energi yang dilakukan berhasil meningkatkan pendapatan. Secara komposisi pendapatan, jasa hulu migas berkontribusi sebesar 40% dan jasa distribusi logistik energi sebesar 56%, dan sisanya sebesar 4% disumbangkan oleh jasa penunjang.

Jasa Marga (JSMR) tengah melakukan kajian untuk menerbitkan instrumen sekuritisasi aset di luar negeri (cross border securitization) sebagai salah satu alternatif sumber pendanaan perseroan. Penerbitan instrumen sekuritisasi di luar negeri ini memiliki sejumlah keuntungan, salah satunya adalah pasar yang lebih luas serta basis investor yang lebih dalam sehingga perseroan berpeluang mendapatkan pendanaan dalam jumlah yang lebih besar.

Ace Hardware (ACES) sepanjang Januari 2019 berhasil membukukan pertumbuhan penjualan hingga 20% YoY seiring dengan membaiknya daya beli konsumen pada tahun ini. Untuk itu perseroan optimistis penjualan pada tahun 2019 ini akan lebih baik pada tahun 2018 dengan target proyeksi pertumbuhan penjualan mencapai 15% YoY. Sementara realisasi Rata-rata Pertumbuhan Penjualan per Toko (SSSG) pada Januari 2019 tercatat sekitar 10% atau lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi awal. Sejauh ini ACES telah mengoperasikan 176 gerai dan ditargetkan akan ada penambahan gerai sekitar 15 gerai-20 gerai baru yang sebagian besar berada di Pulau Jawa.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

XL Axiata (EXCL) bersama dengan Vocus Group dan Alcatel Submarine Networks telah berhasil menyelesaikan proyek pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Australia-Indonesia-Singapura. SKKL ini telah meningkatkan kemampuan jaringan data EXCL secara signifikan untuk melayani pelanggan lebih baik.

Bank Negara Indonesia (BBNI) membukukan volume transaksi trade finance hingga akhir tahun 2018 mencapai USD45 miliar, tumbuh 12,5% YoY. Pertumbuhan tersebut turut mendorong pertumbuhan fee based income yang bersumber dari trade finance sebesar 25,9% YoY menjadi Rp2,18 triliun pada 2018.

Bank Pan Indonesia (PNBN) membukukan laba bersih sebesar Rp3,19 triliun pada 2018, meningkat 59% YoY. Kenaikan laba tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan bunga bersih yang mencapai Rp8,97 triliun, sejalan dengan kenaikan NIM menjadi 4,84%. Adapun pendapatan operasional lainnya tumbuh 56,69% YoY menjadi Rp2,86 triliun pada 2018.

Total kredit yang disalurkan Bank Pan Indonesia (PNBN) tumbuh 8,06% YoY menjadi Rp151,6 triliun sepanjang tahun 2018. Porsi kredit ritel dan komersial berkontribusi sebesar 58% dari total kredit dan sisanya segmen korporasi. Dari sisi pendanaan, total DPK yang dihimpun perseroan mengalami penurunan 5,5% menjadi Rp137,7 triliun pada 2018. Sementara CASA perseroan meningkat dari 35,1% pada 2017 menjadi 37% pada 2018.

Metropolitan Land (MTLA) menargetkan marketing sales Rp2,2 triliun pada tahun ini seiring optimisme pasar properti tahun ini yang masih positif. Selama 2018, perseroan berhasil merealisasikan penjualan sebesar Rp2,15 triliun.

Indomobil Sukses International (IMAS) berpotensi memperoleh pertumbuhan pendapatan sepanjang tahun ini. Hal ini didukung atas ekspansi bisnisnya di bidang logistik, SPBU, peluncuran mobil Nissan New Livina, dan divestasi saham anak usaha. Perseroan akan mendapatkan tambahan pendapatan sekitar Rp5,2 triliun dari ekspansi tersebut. IMAS juga akan mendapatkan keuntungan atas divestasi saham miliknya di Multistrada Arah Sarana (MASA).

Arpeni Pratama Ocean Line (APOL) mendapat restu dari pemberi pinjaman untuk menempuh restrukturisasi atas utang perseroan dengan nilai ekuivalen mencapai Rp6,52 triliun. Perseroan telah mengajukan Perjanjian Perdamaian untuk restrukturisasi tersebut dan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari kreditur mayoritas melalui voting. Hasil voting menyatakan 75,03% pemegang USD Noteholders menyetujui usulan restrukturisasi yang ditawarkan perseroan. Sebelumnya APOL juga telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) APOL II Tahun 2008 dan Rapat Umum Pemegang Surat Berharga Jangka Menengah Syariah Ijarah APOL II Tahun 2008 pada 28 November 2018. Dari kedua rapat umum tersebut, perseroan juga telah mendapat izin untuk melaksanakan restrukturisasi atas utang perseroan. Dari hasil rapat tersebut, Perubahan Perjanjian Perdamaian antara perseroan dengan kreditur telah menjadi efektif terhitung sejak Kamis, 7 Februari 2019. Dalam waktu dekat, perseroan akan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) membukukan penurunan laba bersih sebesar 40,06% YoY menjadi USD30,54 juta pada 2018. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban material subkontrak dan beban keuangan. Sepanjang 2018, perseroan membukukan pendapatan USD470,12 juta, naik 7,02% YoY. Pendapatan dari Grup Garuda Indonesia berkontribusi

sebesar 55% dan non-grup sebesar 45% terhadap total pendapatan GMFI. Pendapatan pada 2018 mayoritas berasal dari lini bisnis layanan komponen yang naik 6,56% YoY menjadi USD143,21 juta. Beban keuangan naik diakibatkan depresiasi USD terhadap Rupiah pada 2018.

Wahana Interfood Nusantara berencana melangsungkan IPO saham. Perseroan siap melepas sebanyak-banyaknya 168 juta saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham atau setara dengan 33,07% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 56 juta waran seri I yang menyertai saham baru atau setara dengan 16,47% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan akan menggunakan 23,03% dana hasil IPO untuk belanja modal berupa tanah, 15,81% sebagai pembayaran uang muka kepada kontraktor untuk membangun pabrik, dan 61,16% sebagai pembayaran uang muka pembelian tiga unit mesin baru untuk produksi.

Pelindo II akan melepas 30% saham anak perusahaannya, Pelabuhan Tanjung Priok (PTP), melalui IPO di BEI. Perseroan menargetkan dana yang diraih dari IPO tersebut sekitar Rp2,2-2,7 triliun.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

20 February 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	55.98	-0.11
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.65	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,340.04	-0.92
Nickel (US\$/MT)	12,455.00	55.00
Tin (US\$/MT)	21,135.00	-65.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	95.20	32.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	82.65	19.29
CPO (ROTH) (US\$/MT)	552.00	-8.00
CPO (MYR)/MT	2,113.50	6.50
Rubber (MYR/Kg)	801.00	16.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.97	3,944.61	160.77
ANTM (GR)	0.04	879.60	255.88

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,891.32	0.03	10.99	15.68	14.32	3.76	3.47	6,977.58
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,486.77	0.19	12.83	21.33	18.32	4.08	3.65	11,635.25
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,179.17	-0.56	6.70	12.50	11.49	1.67	1.59	1,703.59
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,885.84	0.05	10.51	10.34	9.19	1.23	1.12	4,423.72
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,509.48	0.18	13.87	14.06	11.97	1.90	1.70	2,785.45
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,228.13	-0.42	9.22	10.84	9.93	1.20	1.12	2,344.65
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,494.67	-0.05	4.85	15.59	13.90	2.31	2.11	525.40
JAPAN	NIKKEI 225	21,302.65	0.10	6.43	15.40	14.27	1.59	1.48	3,299.13
MALAYSIA	KLCI	1,706.56	0.82	0.95	16.52	15.49	1.63	1.57	265.20
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,259.80	-0.19	6.23	12.67	11.77	1.09	1.04	425.31

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,103.00	-4.00
EUR/IDR	15,992.80	25.46
JPY/IDR	127.53	0.25
SGD/IDR	10,423.50	25.62
AUD/IDR	10,104.80	71.86
GBP/IDR	18,421.34	194.98
CNY/IDR	2,086.64	0.09
MYR/IDR	3,455.94	3.21
KRW/IDR	12.50	-0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07091	0.00002
EUR / USD	1.13400	-0.00010
JPY / USD	0.00904	0.00000
SGD / USD	0.73910	-0.00005
AUD / USD	0.71650	0.00000
GBP / USD	1.30620	0.00000
CNY / USD	0.14796	0.00017
MYR / USD	0.24505	0.00030
100 KRW / USD	0.08863	-0.00021

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.13
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.23
3M	6.33
6M	6.28
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
21 Feb	Indonesia BI 7D Reverse Rate	Tetap 6.00%
21 Feb	FOMC Meeting Minutes	--
21 Feb	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 230 ribu dari 239 ribu
21 Feb	US Continuing Claims	Turun menjadi 1740 ribu dari 1773 ribu
21 Feb	US Durable Goods Orders	Naik menjadi 1.7% dari 0.7%
21 Feb	US Leading Index	Naik menjadi 0.2% dari -0.1%
21 Feb	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.00 juta dari 4.99 juta
21 Feb	US Existing Home Sales MoM	Naik menjadi 0.2% dari -6.4%
25 Feb	US Wholesale Inventories MoM	--
25 Feb	US Wholesale Trade Sales MoM	Naik menjadi 78.8% dari 78.7%
26 Feb	US Housing Starts	Turun menjadi 1253 ribu dari 1256 ribu
26 Feb	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -0.5% dari 3.2%
26 Feb	US Building Permits	Turun menjadi 1322 ribu dari 1328 ribu
26 Feb	US Building Permits MoM	Turun menjadi 4.5% dari 5.0%
27 Feb	US Advance Goods Trade Balance	--
27 Feb	US Retail Inventories MoM	--
27 Feb	US Wholesale Inventories MoM	Naik menjadi 0.4% dari 0.3%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3910	1.82	7.67
BNII IJ	322	24.81	4.33
PTBA IJ	4200	5.53	2.27
TLKM IJ	3920	0.51	1.78
ADRO IJ	1295	4.02	1.43
KAEF IJ	3370	8.71	1.35
GIAA IJ	474	11.27	1.12
RMBA IJ	370	8.82	0.98
MKPI IJ	17950	6.37	0.91
EXCL IJ	2610	3.16	0.77

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	26900	-1.82	-10.95
ASII IJ	7775	-1.27	-3.63
CPIN IJ	7375	-2.96	-3.31
BMRI IJ	7200	-1.03	-3.11
TPIA IJ	5350	-2.28	-2.00
BBNI IJ	8875	-1.11	-1.66
FREN IJ	288	-3.36	-1.54
PNBN IJ	1500	-4.15	-1.39
INTP IJ	18000	-2.04	-1.24
BRPT IJ	2860	-2.39	-1.16

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Armada Berjaya Trans	Transportation	288.00	150.00	12-15 Feb 2019	21 Feb 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	275-300	500.00	04-06 Mar 2019	12 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	24 Jan – 22 Feb 2019
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
ALDO	Righta issue	1:1	365.00	13 Feb 2019	14 Feb 2019	19 Feb – 25 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	
RUIS	RUPSLB	21 Feb 2019	
MTWI	RUPSLB	22 Feb 2019	
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	
DKFT	RUPST	28 Feb 2019	
MAMI	RUPSLB	28 Feb 2019	
MAMIP	RUPSLB	28 Feb 2019	
MEGA	RUPST	28 Feb 2019	
SKYB	RUPSLB	28 Feb 2019	
ZINC	RUPSLB	28 Feb 2019	
ARNA	RUPST	01 Mar 2019	
BVIC	RUPSLB	01 Mar 2019	
PANR	RUPSLB	01 Mar 2019	
BEKS	RUPST	04 Mar 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PTPP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2070	R1	2140	Major	Up	Minor	Down		
S2	2000	R2	2210						
Closing Price	2110								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2070-Rp 2210 • Entry Rp 2110, take Profit Rp 2210 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	5.22	Positif							
MACD	10.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	-39.10	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1813	Positif							
MA5	2064	Positif							

WIKA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1660	R1	1700	Major	Up	Minor	Down		
S2	1620	R2	1740						
Closing Price	1685								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1660-Rp 1740 • Entry Rp 1685, take Profit Rp 1740 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	12.60	Positif							
MACD	-25.77	Positif							
True Strength Index (TSI)	-65.87	Positif							
Bollinger Band (Mid)	2216	Negatif							
MA5	1683	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PTBA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	4070	R1	4290	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	3850	R2	4510						
Closing Price	4200								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 4070-Rp 4290 • Entry Rp 4200, take Profit Rp 4290 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	13.07	Positif							
MACD	-28.09	Positif							
True Strength Index (TSI)	-33.72	Positif							
Bollinger Band (Mid)	4258	Negatif							
MA5	4066	Positif							

ISAT		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	3510	R1	3700	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	3320	R2	3890						
Closing Price	3600								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3510-Rp 3700 • Entry Rp 3600, take Profit Rp 3700 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	81.30	Negatif							
MACD	86.80	Negatif							
True Strength Index (TSI)	34.26	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	3140	Positif							
MA5	3590	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ANTM		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	995	R1	1055	Major	Up	Minor	Up	
S2	935	R2	1115					
Closing Price	1025							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 995-Rp 1055 • Entry Rp 1025, take Profit Rp 1055 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	30.75	Positif						
MACD	4.53	Positif						
True Strength Index (TSI)	2.27	Positif						
Bollinger Band (Mid)	967	Positif						
MA5	996	Positif						

ACES		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1730	R1	1775	Major	Up	Minor	Up	
S2	1685	R2	1820					
Closing Price	1760							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1730-Rp 1820 • Entry Rp 1760, take Profit Rp 1820 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	33.94	Positif						
MACD	-2.74	Positif						
True Strength Index (TSI)	-15.96	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1758	Positif						
MA5	1733	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		19-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	13900	13900	14050	13300	13675	14050	14425	Positif	Positif	Positif	14400	12100
LSIP	Trading Buy	1370	1370	1390	1320	1355	1390	1425	Negatif	Positif	Negatif	1520	1300
SGRO	Trading Sell	2300	2300	2280	2230	2280	2330	2380	Negatif	Negatif	Negatif	2440	2210
Mining													
PTBA	Trading Buy	4200	4200	4290	3850	4070	4290	4510	Positif	Positif	Positif	4510	3930
ADRO	Trading Buy	1295	1295	1315	1235	1275	1315	1355	Positif	Positif	Positif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	995	995	1020	940	980	1020	1060	Positif	Positif	Positif	1060	770
INCO	Trading Buy	3680	3680	3750	3490	3620	3750	3880	Positif	Positif	Positif	4020	3200
ANTM	Trading Buy	1025	1025	1055	935	995	1055	1115	Positif	Positif	Positif	1150	755
TINS	Trading Buy	1520	1520	1545	1455	1500	1545	1590	Positif	Negatif	Positif	1615	750
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	464	464	476	436	456	476	496	Negatif	Positif	Positif	505	386
SMGR	Trading Sell	12475	12475	12200	12200	12400	12600	12800	Positif	Positif	Positif	13450	11000
INTP	Trading Sell	18000	18000	17825	17325	17825	18325	18825	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17000
SMCB	Trading Sell	2010	2010	1995	1995	2010	2020	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2040	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7775	7775	8000	7550	7700	7850	8000	Positif	Positif	Positif	8550	7525
GJTL	Trading Buy	760	760	770	730	750	770	790	Negatif	Positif	Positif	835	630
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7500	7500	7600	7250	7425	7600	7775	Negatif	Negatif	Negatif	7900	7200
GGRM	Trading Buy	85000	85000	85700	83600	84650	85700	86750	Positif	Negatif	Positif	86800	80175
UNVR	Trading Buy	49300	49300	49775	47725	48750	49775	50800	Positif	Positif	Positif	50050	46000
KLBF	Trading Buy	1550	1550	1565	1525	1545	1565	1585	Negatif	Negatif	Negatif	1635	1540
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1310	1310	1325	1255	1290	1325	1360	Negatif	Positif	Negatif	1510	1295
PTPP	Trading Buy	2110	2110	2210	2000	2070	2140	2210	Positif	Positif	Positif	2450	1990
WIKA	Trading Buy	1685	1685	1740	1620	1660	1700	1740	Positif	Positif	Positif	1975	1635
ADHI	Trading Buy	1530	1530	1555	1465	1510	1555	1600	Negatif	Positif	Negatif	1840	1520
WSKT	Trading Buy	1775	1775	1790	1720	1755	1790	1825	Negatif	Positif	Negatif	2140	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2500	2500	2440	2440	2480	2520	2560	Positif	Positif	Positif	2640	2210
JSMR	Trading Buy	5100	5100	5250	4940	5050	5150	5250	Positif	Positif	Positif	5175	4750
ISAT	Trading Buy	3600	3600	3700	3320	3510	3700	3890	Negatif	Negatif	Positif	3790	1740
TLKM	Trading Buy	3920	3920	3940	3860	3900	3940	3980	Positif	Positif	Positif	4050	3730
Finance													
BMRI	Trading Buy	7200	7200	7300	6900	7100	7300	7500	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7050
BBRI	Trading Buy	3910	3910	3980	3740	3860	3980	4100	Positif	Positif	Positif	3950	3630
BBNI	Trading Buy	8875	8875	9000	8600	8800	9000	9200	Positif	Negatif	Positif	9400	8650
BBCA	Trading Buy	26900	26900	27225	26225	26725	27225	27725	Negatif	Negatif	Negatif	28750	25750
BBTN	Trading Buy	2520	2520	2580	2400	2490	2580	2670	Positif	Negatif	Negatif	2860	2480
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26050	26050	26375	25125	25750	26375	27000	Positif	Positif	Positif	29525	24250
MPPA	Trading Buy	306	306	320	236	278	320	362	Positif	Positif	Positif	292	160

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Politeknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288